

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental.

Penelitian studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif dengan tujuan mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk menurunkan *nausea* pada pasien gastritis Puskesmas 1 Denpasar Utara tahun 2020.

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian Penelitian dilakukan dengan menggunakan data *repository* asuhan keperawatan pada bulan April 2019

### **C. Subjek studi kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien dengan kasus yang sama dan diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien gastritis dengan umur 20 – 50 tahun
- b. Pasien gastritis dengan *Nausea*

#### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah subjek yang dikeluarkan atau dihilangkan jika memenuhi kriteria eksklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

1. Pasien gastritis yang dirawat di RS saat proses penelitian.
2. Pasien gastritis dengan luka bakar.

### **D. Fokus studi kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan teknik akupresure untuk menurunkan *nausea* pada pasien gastritis.

## **E. Jenis dan teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah pasien gastritis yang mengalami *nausea*. data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dalam penulisan karya ilmiah ini berupa :

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data (Suryani & Hendryadi 2015). Pada

penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya seperti sentuhan, pendengaran dan penciuman. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu dalam peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data (Suryani & Hendryadi2015).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistic, status pemeriksaan pasien, rekam medis, dan lain-lain (Alimul Hidayat, 2010)

Adapun alur pengumpulan data yaitu:

1. Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
2. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
3. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan nausea pada pasien gastritis dengan mengambil data dari repository yang sudah ada.

5. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
6. Setelah proses hasil bimbingan selesai, mahasiswa mendaftarkan diri pada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan proses ujian KTI.

#### **F. Metode analisa data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif. Analisis deskriptif menggunakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan pengolahan data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan secara ilmiah (Nursalam, 2016).

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus dan data disajikan secara tekstural atau narasi. Kerahasiaan dari pasien terjamin dengan jalan mengganti inisial dari pasien. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien gastritis dengan nausea. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

#### **G. Etika studi kasus**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, confidentiality dan etical clearance.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan informed consent merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika subyek bersedia maka subyek dapat menandatangani hak responden.

## 2. *Anonymity*

Merupakan masalah yang memberikan jaminan pada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

## 3. *Confidentiality*

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.